

SARI

Basworo, Rindra Uky. 2011. *Pengelolaan Retribusi Pelayanan Pasar Pada Pasar Arjosari dan Arjowinangun di Kabupaten Pacitan*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I .Drs. S.T. Sunarto M.S II. Dr. Hj. Suchatiningsih DWP, SE, M.S

Kata Kunci : Retribusi Pelayanan Pasar

Retribusi daerah mempunyai peranan yang sangat besar terhadap pelaksanaan otonomi daerah dan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hasil dari pungutan retribusi tersebut akan digunakan untuk kelangsungan kehidupan pemerintahan daerah yang bersangkutan, terutama untuk mendanai kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada kesejahteraan rakyat. Salah satu jenis retribusi yang diselenggarakan di Kabupaten Pacitan adalah retribusi pelayanan pasar, yang dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 14 tahun 2008. Idealnya, dalam pelaksanaan pemungutan retribusi pelayanan pasar harus dilaksanakan secara efektif, artinya adanya imbang antara pendapatan dari suatu retribusi yang sebenarnya terhadap pendapatan yang potensial dari suatu objek retribusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pelaksanaan, (2) pencapaian target retribusi, (3) perolehan retribusi, (4) faktor kendala pemungutan retribusi pasar, (5) faktor pendukung pemungutan retribusi pasar, serta (6) upaya penanganan masalah retribusi pada pasar Arjosari dan Arjowinangun di Kabupaten Pacitan.

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala UPT pengelola retribusi pelayanan pasar dan petugas pemungutan retribusi pasar pada Pasar Arjosari dan Arjowinangun Kabupaten Pacitan dan sekaligus diambil sebagai sampel penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan wawancara dan. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan pemungutan retribusi pasar dikatakan berhasil dengan terlaksana pemungutan retribusi yang dapat sesuai dengan target perolehan retribusi, (2) pencapaian target retribusi pasar Arjosari 96,93% dan pasar Arjowinangun 102,91%, (3) faktor kendala pemungutan retribusi pasar yang ditemukan dalam penelitian ini adalah dari kurangnya kesadaran pedagang dalam membayar retribusi, kurang tercakupnya objek oleh petugas karena terbatasnya jumlah petugas pemungutan retribusi pasar, minimnya gaji petugas bantu sedangkan (4) faktor pen ; dalam pemungutan retribusi antara lain jumlah pedagang yang banyak, kesadaran p g untuk membayar retribusi, ketaatan pedagang dengan aturan yang ada. Masalah – masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah, adanya retribusi terutang, kurangnya fasilitas kantor, adanya PKL liar yang berjualan di sekitar lokasi luar Pasar, (5) upaya yang dilakukan untuk menangani masalah – masalah tersebut seharusnya, upaya yang kami lakukan untuk menangani saat ini hanya memberikan teguran, uapaya yanag lakukan memaksimalkan jumlah petugas yang ada dalam pemungutan retribusi pasar secara, Upaya yang lakukan dengan cara memberikan intensif bonus bagi petugas bantu apabila dapat melakukan penarikan retribusi di atas target yang ditentukan. kepada pedagang tersebut untuk menaati peraturan untuk membayar retribusi dan memberikan himbauan untuk meningkatkan kesadaran bahwa membayar retribusi itu sebuah kewajiban, melakukan sosialisasi peraturan kepada pedagang dan melakukan penertiban.

Disarankan pedagang hendaknya selalu mentaati aturan pembayaran retribusi pelayanan pasar, dengan jalan selalu membayar retribusi sesuai besaran yang telah ditentukan. Bagi petugas, hendaknya menambah jumlah petugasnya agar bisa mencakup objek retribusi dan menambah gaji petugas bantu agar kinerjanya maksimal.

